

BAB IV
ANALISIS HASIL PENELITIAN TENTANG MANAJEMEN
EKSTRAKURIKULER MADRASAH ALIYAH NU 03 ITTIHAD BAHARI
KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Secara geografis dan administratif pemerintahan, MA NU 03 Ittihad Bahari yang terletak di Pongangan RT/RW: 01/02 Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, yang secara resmi beroperasi pada tanggal 29 Juni 1999. Madrasah ini didirikan bertujuan sebagai kelanjutan jenjang pendidikan tingkat menengah atas, yang memang belum tersedia di kawasan Tridesa (Desa Purworejo, Margolinduk, dan Morodemak) pada waktu itu. Dari sini, maka muncul gagasan dari Ulama, Tokoh Masyarakat, Nelayan, maupun pemerintah Desa di Tridesa tersebut untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan pada jenjang menengah atas.

Setidaknya ada dua faktor krusial yang melatar belakangi berdirinya MA NU 03 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak, antara lain:

- 1) Adanya keluhan masyarakat Nelayan yang tidak mampu menyekolahkan putra putrinya di jenjang menengah atas, karena pertimbangan biaya pendidikan yang tidak terjangkau. Hal itu terjadi karena pada waktu itu pendidikan menengah atas hanya tersedia di kota kabupaten yang jaraknya kurang lebih 15 km. Tentu

akan menyulitkan bagi masyarakat Nelayan untuk membiayai putra putrinya dalam menempuh pendidikan menengah atas.

- 2) Dukungan penuh masyarakat Nelayan untuk segera memiliki suatu lembaga pendidikan untuk jenjang menengah atas, dengan harapan agar putra putrinya dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik lagi dari orang tua mereka.

Dari faktor-faktor tersebut diatas, maka pada tahun 1996 dalam forum rapat anggota tahunan (RAT) Koprasi Unit Desa (KUD) Mino Utomo menyepakati pengumpulan dana paceklik Nelayan yang biasanya dibagikan berupa beras kurang lebih 2,5 kg per anggota, kemudian diarahkan untuk dana pembangunan Madrasah. Adapun dalam pembangunannya sendiri dibentuk suatu kepengurusan yang diketuai oleh Bapak Drs. H. Nasukha Azis. Dalam proses kurang lebih sekitar tiga tahun berjalan, yaitu pada tahun 1999 dapat berdiri bangunan diatas tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) Tanah bengkok Desa Purworejo seluas 1.109 m² dengan keadaan awal satu unit bangunan yang terdiri dari tiga kelas dan satu ruang kantor senilai kurang lebih Rp 100 juta lengkap dengan meja kursi untuk tiga ruang kelas dan perlengkapan serta peralatan kantor.

Nama Ittihad Bahari dipilih dari hasil Riyadloh para Ulama Tridesa, khususnya oleh KH. Muhammad Afif Zuhri. Beliau mengusulkan nama tersebut dengan maksud agar masyarakat tridesa, baik nelayan, ulama, pemerintah desa, tokoh masyarakat, atau yang lainnya dapat bersatu padu dalam berjuang untuk melawan kebodohan. Adapun makna dari

Ittihad Bahari itu sendiri adalah persatuan para nelayan. Artinya yang dimaksud para nelayan disini adalah representasi dari seluruh warga masyarakat tridesa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai seorang nelayan. Sehingga dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang bernama MA NU 03 Ittihad Bahari tersebut, diharapkan dapat menyatukan putra putri para nelayan tridesa, agar pada saatnya nanti mereka dapat meneruskan estafet perjuangan para pendahulunya dalam melawan kebodohan.

Untuk merealisasikan persiapan pembukaaan pendidikan untuk yang pertama kali, pengurus mengadakan rapat persiapan penerimaan siswa baru di rumah Bapak Drs. H. Nasukha Azis, seorang tokoh masyarakat Desa Morodemak yang juga sekaligus merupakan ketua pengurus MA NU 03 Ittihad Bahari. Pada saat itu juga dipilih seorang kepala madrasah yaitu Bapak Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I, pada penerimaan peserta didik. Tahun pertama ini, diterima sebanyak 155 peserta didik pada tahun pelajaran 2018/2019.

Karena yang mendirikan MA NU 03 Ittihad Bahari adalah para masyarakat trisdesa bukan yayasan, menyebabkan MA NU 03 Ittihad Bahari pada saat itu tidak memiliki yayasan sendiri melainkan satu yayasan dengan MA NU Demak, namun sekarang sudah mendirikan yayasan sendiri yang bernama Yayasan Islam Ittihad Bahari Bonang dengan NSM 131233210045 yang diketuai oleh Bapak Drs. H. Nasukha Azis.

Sebelumnya MA NU 03 Ittihad Bahari berjenjang akreditasi B namun pada tahun 2017 kembali diakreditasi dan mendapatkan hasil akreditasi A, selain itu MA NU 03 Ittihad Bahari juga termasuk Madrasah Adiwiyata terbaik 1 pada tahun 2016 sekabupaten Demak.

2. Visi, Misi, dan Motto MA NU 03 Ittihad Bahari¹

Visi dari MA NU 03 Ittihad Bahari adalah “TAMAN MATA SANTRI BAHARI”. Adapun maksud dari akronim kalimat tersebut: (kuat iman maju dalam prestasi santun budi pekerti, bersih, apik, sehat, dan asri).

Misi dari MA NU 03 Ittihad Bahari adalah

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang menjiwai dan mengamalkan ajaran islam Ahlussunah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang unggul, maju dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Membentuk peserta didik yang terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi sesuai perkembangan global.
- 5) Membekali kemampuan baca tulis Al-Qur'an, keterampilan agama dan peduli sosial.
- 6) Membentuk karakter yang sopan, santu dan mencintai lingkungan.
- 7) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, apik, sehat dan asri.
- 8) Menumbuh kembangkan sikap peduli terhadap kelestarian, pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan.

¹ Dokumen MA NU 03 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak tertanggal 15 Maret 2018

- 9) Membiasakan budaya disiplin, rapi, tertib, bersih, sehat, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan.

Motto dari MA NU 03 Ittihad Bahari adalah“BERSIH LINGKUNGANKU, SEHAT JIWA RAGAKU, NYAMAN DAN SENANG BELAJARKU”

3. Sarana dan Prasarana MA NU 03 Ittihad Bahari

Sarana dan Prasarana MA NU 03 Ittihad Bahari²

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Tanah	1.109 m ²	Hak Guna Bangunan
2	Halaman Upacara	325 m ²	Cukup
3	Ruang Belajar/Kelas	12 Kelas	1. Baik: 3 ruang 2. Sempurna: 9 ruang
4	Ruang kepala	1	Sempurna
5	Ruang Guru	1	Gabung 1 ruang
6	Ruang TU	1	Gabung 1 ruang
7	Ruang perpustakaan dan UKS dan ruang BP/BK	1	Gabung 1 ruang
8	Ruang koprasi	1	Sempurnah
9	Meja guru	20	Gabung 1 ruang
10	Kursi guru	20	Baik
11	Meja belajar siswa	234	Baik

² Dokumen MA NU 03 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak tertanggal 15 Maret 2018

12	Kursi belajar siswa	468	Sebagian rusak
13	White board	12	Sebagian rusak
14	Black Board	12	Sebagian rusak
15	Ruang tamu	1	Cukup
16	Meja kursi tamu	1 set	Gabung 1 ruang
17	Almari / rak	10 unit	Gabung kantor
18	Komputer	52 unit	Kurang
19	Laptop	4 unit	Baik
20	LCD Proyektor	6 unit	Kurang
21	Papan data	12 unit	Baik
22	Jam dinding	17 unit	Cukup
23	Perlengkapan olah raga	Ada	Cukup
24	Perlengkapan osis	Ada	Cukup
25	Kamar kecil siswa	10 unit	Cukup
26	Kamar kecil guru	2 unit	Baik
27	Aliran listrik	3.500 V	Baik
28	TV	2 unit	Baik
29	DVD	1 unit	Baik

4. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik, dan Siswa MA NU 03 Ittihad Bahari

1) Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen penunjang keberhasilan pendidikan. Pendidikan dikatakan bermutu apabila mempunyai guru yang sesuai dengan standar mutu guru, oleh

sebab itu kepala madrasah MA NU 03 Ittihad Bahahari selalu mengutamakan mutu atau kualitas gurunya yang paling utama dalam merekrut guru. Dalam seleksi penerimaan guru dilakukan dengan cara yang terbaik agar mendapatkan guru yang berkualitas atau bermutu.

Guru yang mengajar MA NU 03 Ittihad Bahahari pada tahun 2018 sebagian besar sudah memenuhi standar kualifikasi S1 yang sejumlah 28 guru dari jumlah keseluruhan 35. Bahkan ada beberapa guru yang sudah menyelesaikan program S2 termasuk kepala madrasah, sedangkan selibuhnya masih kualifikasi D-III/D-IV dan sedang masa studi dengan jumlah 5 orang.

Tenaga guru di MA NU 03 Ittihad Bahahari pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 35 guru, yang terdiri dari 19 guru tetap yayasan, 11 guru tidak tetap, 5 tenaga kependidikan, 3 PNS, 7 sergu impasing, dan 2 sergu. Mereka merupakan guru-guru yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

2) Keadaan siswa

Jumlah siswa MA NU 03 Ittihad Bahahari dari kelas 1 sampai kelas III pada tahun akademik 2019/2020 adalah 468 siswa kesemuanya jumlah tersebut tersebar dalam 12 kelas sebagai berikut:

Jumlah Peserta Didik Periode 10 Tahun Terakhir³

Jumlah peserta didik	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2009/2010	104	110	80	294
2010/2011	81	98	105	284
2011/2012	119	83	97	299
2012/2013	138	112	80	330
2013/2014	180	141	114	353
2014/2015	158	108	131	397
2015/2016	130	151	109	390
2016/2017	167	125	151	443
2017/2018	170	165	119	455
2018/2019	155	159	154	468

Jika dilihat dari tabel diatas, MA NU 03 Ittihad Bahahari Purworejo Bonang Demak termasuk madrasah yang progresif, karena dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Hal ini membuktikan tingkat minat untuk menempuh pendidikan setingkat menengah atas dikawasan tridesa sangat tinggi.

³ Dokumen MA NU 03 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak tertanggal 15 Maret 2018

5. Kurikulum MA NU 03 Ittihad Bahahari

MA NU 03 Ittihad Bahahari dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum kombinasi yaitu kurikulum 2013 dan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas XII menggunakan kurikulum KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan).

Proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas berlangsung dengan baik, yakni masuk jam 07.00 WIB dan pulang 14.30 WIB. Adapun kegiatan belajar mengajar di MA NU 03 Ittihad Bahahari dikategorikan menjadi dua bagian yaitu:

1) Kegiatan Kurikuler

Yaitu suatu kegiatan terencana yang disusun untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

2) Kegiatan Ektrakurikuler

Suatu kegiatan yang juga direncanakan akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan pelajar akademis dan kelas tertentu. Adapun kegiatan extra kurikuler yang berlangsung di MA NU 03 Ittihad Bahari adalah: Les mata pelajaran IPA, Pramuka, Kaligrafi, MTQ, Komputer, Silat, Karate, Menjahit dan Keterampilan, Futsal.

3. Kondisi Objektif Madrasah

a. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah	MA NU 03 Ittihad Bahari
2. Alamat	Pongangan RT/RW: 01/02

	Desa Purworejo Kecamatan Bonang
3. Kabupaten / Kota	Demak
4. Provinsi	Jawa Tengah
5. Tahun Berdiri	29 Juni 1999
6. Luas Tanah	1.109 m
7. Luas Bangunan	908 m (2 lantai)
8. Status tanah	Hak Guna Bangunan tanah bengkok
9. Batas Letak Tanah dan Bangunan Sekolah	
a. Sebelah barat	: SDN Purworejo 2
b. Sebelah timur	: Tambak wilayah desa purworejo
c. Sebelah Selatan	: Jalan Moro-Demak
d. Sebelah Utara	: perumahan warga desa purworejo

b. Kepala Sekolah

- 1) Nama : Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I,
- 2) Pendidikan : S2
- 3) Jurusan : Manajemen Pendidikan

c. Program Kerja Madrasah Tahun Pelajaran 2018/2019

Pada hari Senin, 20 Agustus 2019 sekitar jam 09.00 WIB peneliti berkunjung ke MA NU 03 Ittihad Bahari dan berbincang dengan Kepala Madrasah yaitu Bpk Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I,

tentang Program Kerja Sekolah Tahun ini. Beliau menyampaikan Program Kerja Sekolah jangka menengah 2016/2017 – 2018/2019 sebagai berikut :

a. Standar Isi

Standar ini memuat kurikulum dan pengembangan peserta didik di MA NU 03 Ittihad Bahari. Pada tahun ajaran 2017/2018 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019 Kurikulum di MA NU 03 Ittihad Bahari tetap menitik beratkan pada Evaluasi dan pengembangan kurikulum sekolah. Sedang di bidang pengembangan peserta didik MA NU 03 Ittihad Bahari melaksanakan bimbingan dan konseling Ekstrakurikuler: Pramuka, MTQ, kaligrafi, Teater Dasa Madya Basket, Bela diri, Seni tari, Karawitan, PMR dan futsal

b. Standar proses

Standar ini menggambarkan tentang bagaimana administrasi guru yang berhubungan dengan silabus, RPP, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan etos pencapaian prestasi. Silabus dan RPP di MA NU 03 Ittihad Bahari disusun oleh setiap guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sumber belajar disini menggunakan panduan, buku pengayaan, buku referensi, pemanfaatan perpustakaan dan internet (Hotspot) oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

Kebutuhan peserta didik disini juga diperhatikan, yang mana RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan karakteristik

peserta didik dan proses pembelajaran diusahakan mengabungkan pendekatan tematis minimal 50%. Etos Pencapaian prestasi Perlakuan yang adil terhadap peserta didik penguatan dan umpan balik kepada peserta didik

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar ini memuat prestasi akademik dan pengembangan potensi peserta didik. Dibidang prestasi akademik Sebagian peserta didik (sekitar 80%) menunjukkan kemajuan yang baik dalam mencapai target yang ditetapkan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Peserta didik mampu menjadi pembelajar yang mandiri. Peserta didik memiliki rasa percaya diri dan mampu mengekspresikan diri dan mengungkapkan pendapat mereka. Dalam hal pengembangan potensi peserta didik Peserta didik memiliki pengetahuan yang memadai mengenai agama mereka dan sudah mulai berusaha menerapkannya. Madrasah menawarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Madrasah memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam standar. Sekolah mempunyai tenaga pen-didik yang cukup untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kualifikasi dan kompetensi semua pendidik dan tenaga

kependidikan sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam standar

Menurut Bapak Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I Program Kerja Madrasah tersebut disusun bertujuan untuk :

- 1) Memberikan arah dan landasan kerja bagi segenap komponen sekolah.
- 2) Memberi dorongan dan motivasi pelaksanaan kerja yang lebih baik dalam rangka peningkatan profesionalisme komponen sekolah.
- 3) Menunjang pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar beserta Suplemen GBPP untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, khususnya tujuan pendidikan dasar di Sekolah Menengah Atas.⁴

e. Standar Pengelolaan

Dalam standar ini, madrasah menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Komite sekolah melakukan pertemuan secara teratur, namun kurang melibatkan diri secara aktif dalam kepentingan Madrasah. Kepala Madrasah melibatkan diri secara memadai dalam kegiatan sekolah yang mempunyai pengaruh langsung terhadap peningkatan pembelajaran. Visi dan misi sekolah dirumuskan bersama dan disebarluaskan.

Tujuan dan rencana perbaikan, kepala madrasah melakukan supervise kelas dan memberikan umpan balik kepada

⁴ Drs. H. Riza Aftoni, M.Pd.I, *Kepala MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 21 Juni 2019

guru sebanyak dua kali dalam setiap semester. Para guru dan tenaga administrasi sekolah (TAS) sekolah memiliki rasa kepemilikan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan yang hendak dicapai madrasah. Pimpinan Madrasah mengkomunikasikan rencana peningkatan dan perbaikan Madrasah kepada pemangku kepentingan.

Rencana Pengembangan madrasah telah menunjukkan sejumlah perbaikan dalam kinerja madrasah namun belum terarah pada kegiatan peningkatan hasil belajar peserta didik. Struktur dan tampilan rencana pengembangan madrasah perlu diperbaiki sehingga menjadi jelas dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja madrasah. Perbaikan system, fungsi, dan proses cenderung dilakukan tanpa menaruh perhatian pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

f. Standar Sarana dan Prasarana

Pada tahun ajaran 2017/2018 Kondisi Sarpras Madrasah di MA NU 03 Ittihad Bahari belum lengkap dan perlu melengkapi ruang UKS serta membuat taman di halaman madrasah. Pada tahun ajaran 2018/2019 akan dilaksanakan rehab ruang guru dan pembangunan ruang kesenian yang mana dapat menunjang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu dibidang pemeliharaan sarpras sekolah akan dilakukan pemeliharaan rutin/kebersihan, perbaikan ringan, pengecatan.

g. Standar pembiayaan

Dalam hal pengelolaan keuangan MA NU 03 Ittihad Bahari merumuskan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang merujuk pada Peraturan Pemerintah dengan melibatkan partisipasi komite madrasah dan pemangku kepentingan yang terkait. Madrasah membuat laporan pertanggungjawaban pendapatan dan penggunaan keuangan secara berkala dan menyeluruh kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan. Madrasah juga mendapatkan pembiayaan tambahan melalui pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah. Madrasah telah mengembangkan hubungan kerja sama dengan pemangku kepentingan, khususnya orangtua yang mampu untuk membantu madrasah

h. Standar Penilaian

Sistem penilaian disini dibagi menjadi dua yaitu Sistem Penilaian akademik dan nonakademik. Pengembangan dan penerapan program penilaiandiharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian terhadap peserta didik dilaksanakan secara periodik menggunakan tes dan ujian. Pemantauan kemajuan belajar peserta didik melalui observasi penilaian secara berkala pelaksanaan penilaian sesuai dengan silabus dan RPP. Pemberian informasi kepada peserta didik mengenai KKM.

Penggunaan berbagai jenis metode untuk menilai kemajuan belajar peserta didik secara berkelanjutan (formal non formal, diskusi, observasi dan penugasan). Pembuatan instrumen yang tepat dan andal untuk menerapkan berbagai teknik penilaian. Semua penilaian terhadap hasil belajar peserta didik didasarkan pada pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Peningkatan penghargaan yang memadai serta motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan oleh pimpinan sekolah. Peningkatan kesempatan kepada pendidik terhadap pengembangan profesinya yang sesuai. Optimalisasi penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan secara menyeluruh. Anggota masyarakat di luar komite sekolah, tidak berpartisipasi aktif di sekolah dan sekolah berusaha mendorong mereka secara proaktif. Komite madrasah kami cukup aktif membantu kegiatan madrasah.

Bapak Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I juga menyampaikan tentang tujuan program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang sebagai berikut :

- a. Tujuan Program Kerja Jangka Pendek MA NU 03 Ittihad Bahari
 - a). Menjadikan siswa lebih taat kepada tata tertib sekolah, jumlah siswa yang menaati tata tertib bertambah dari 80% menjadi 95% .
 - b). Menghasilkan siswa yang taat beragama, diharapkan sekurang-kurangnya 90% siswa mau dengan suka rela menjalankan ibadahnya

khususnya yang beragama Islam melaksanakan sholat Jum'at di sekolah.

c). Memiliki kelompok tari yang handal dan berprestasi di tingkat Kabupaten Demak.

d). Memiliki tim karawitan yang mampu tampil menjuarai lomba, dan mengisi acara-acara di tingkat Kabupaten Demak.

e). Memiliki tim bola basket yang menjuarai pertandingan di tingkat Kabupaten Demak.

F). Meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga terjadi peningkatan peringkat hasil ujian akhir sekurang-kurangnya 1 tingkat

Tujuan Program Kerja Jangka Panjang MA NU 03 Ittihad Bahari

- 1). Meningkatkan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.
- 2). Meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3). Membina dan mengembangkan tim kesenian yang dapat berprestasi di tingkat karesidenan Surakarta.
- 4). Membina dan mengembangkan tim olah raga yang dapat menjuarai pertandingan di tingkat karesidenan Surakarta.
- 5). Meningkatkan daya serap dan ketuntasan belajar siswa.
- 6). Meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga terjadi peningkatan peringkat hasil ujian akhir sekurang-kurangnya 1 tingkat setiap tahun.

c. Program Pengembangan

1. Program Pengembangan Nonfisik, terdiri dari :

a. Program akademik

- 1). Program Tambahan Jam Pelajaran jam nol untuk kelas XII
- 2). Program Tes Sabtu (latihan ujian) untuk kelas XII
- 3). Program peningkatan daya serap dan ketuntasan belajar
- 4). Program peningkatan hasil ujian nasional

b. Program non akademik

- a) Peningkatan ketaatan terhadap tata tertib sekolah (Buku Saku)
- b) Pembinaan dan pengembangan Tim Karawitan
- c) Pembinaan dan pengembangan Tim Tari
- d) Pembinaan dan pengembangan olah raga bola basket
- e) Pembentukan grup band sekolah
- f) Pembentukan grup vokal/paduan suara

c. Program Pengembangan Fisik

- a) Renovasi mebel 1 ruang kelas
- b) Pembenahan ruang perpustakaan
- c) Pembuatan ring basket dan pengecatan lapangan tennis
- d) Perbaikan lisplang, plafond di sejumlah ruang kelas⁵

⁵ Drs. H. Riza Aftoni, M.Pd.I, Kepala MA NU 03 Ittihad Bahari, Wawancara tgl 21 Juni 2019

d. Program Strategis

1. Pengembangan standar pelayanan minimum menuju standar nasional pendidikan
2. Penyusunan kurikulum tingkat sekolah
3. Pengembangan proses pembelajaran yang efektif
4. Pengembangan sistem penilaian yang transparan dan akuntabel
5. Pengembangan pencapaian standar kompetensi lulusan
6. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah
7. Pengembangan manajemen sekolah secara profesional
8. Pengembangan pembiasaan perilaku siswa yang terpuji
9. Pengembangan keunggulan prestasi akademik
10. Pengembangan prestasi olahraga dan seni
11. Pengembangan standar sekolah unggulan

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan Visi dan Misi serta tujuan dari sebuah lembaga atau instansi. Peneliti menemui Kepala Sekolah MA NU 03 Ittihad Bahari yaitu Bapak Drs. H. Riza Afthoni, M.Pd.I pada hari Rabu, 07 Agustus 2019 pukul 09.00 WIB beliau menyampaikan bahwa :

“Pembagian tugas dan kewajiban pada struktur organisasi di MA NU 03 Ittihad Bahari disesuaikan dengan fungsi yang diemban oleh tiap – tiap unit kerja. Maka personal yang diberi tugas dan tanggung jawab adalah mereka yang mempunyai kecakapan dan keahlian dibidangnya masing – masing. Pembagian tugas difungsikan.⁶

⁶ Drs. H. Riza Aftoni, M.Pd.I, *Kepala MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 07 Agustus 2019

B. Ekstakurikuler Di MA NU 03 Ittihad Bahari Tahun 2018/2019

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Para siswa MA NU 03 Ittihad Bahari diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat, bakat dan hobi masing – masing yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di MA NU 03 Ittihad Bahari disusun setiap awal tahun pelajaran baru pada saat pembagian tugas kerja. Perencanaan tersebut disusun sesuai dengan kalender akademik dan program tahunan sekolah.

Bapak Bisri, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan di MA NU 03 Ittihad Bahari menjelaskan bahwa

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang tangguh, bertata krama, kreatif, cerdas dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam hal ini tentu saja sangat luas, kaitannya dengan kewajiban siswa sebagai pelajar yakni siswa bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan belajar.⁷

1. Kaligrafi

Kaligrafi adalah salah satu jenis ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari yang kurang diminati. Namun kaligrafi ini justru

⁷ Bisri, SPd.I, *Waka Kesiswaan MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 07 Agustus 2019

menjadi salah satu jenis ekstra yang sering mendapatkan medali dalam setiap kejuaraan baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan rutin setiap hari Selasa pukul 14.15 sampai 15.45 WIB. Bapak Abdul Haris, M.Pd.I selaku pembina ekstra kaligrafi menjelaskan bahwa prestasi yang diraih ini berkat dukungan dan semangat yang tinggi dari peserta didik. Bapak Abdul Haris, M.Pd.I juga mengungkapkan bahwa

Dalam program kerja bidang ekstrakurikuler kaligrafi direncanakan dengan matang mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Tarjet yang hendak dicapai pada setiap jenjang kelas tentu berbeda. Untuk kelas X tarjet utama yang hendak dicapai baru tahap penanaman dan pengenalan jenis Khot yang sederhana dan dengan media kertas. Berbeda dengan kelas XI yang sudah mulai dikembangkan dengan berbagai jenis khod dan menggunakan media kanvas. Yang mana siswa sudah diarahkan untuk kompetisi tingkat kecamatan maupun kabupaten. Untuk kelas XII diberlakukan sistem bimbingan. Yang mana kelas XII ini diharapkan dapat membimbing adik kelasnya dalam mempelajari khod dalam kaligrafi sehingga guru pembimbing dapat terbantu. Siswa kelas XII dipilih 3 yang terbaik sebagai asisten pembina dalam ekstrakurikuler kaligrafi ini.⁸

2. MTQ

Ekstrakurikuler MTQ/Qiro'ati MA NU 03 Ittihad Bahari dibina oleh Ibu Kholisatul, S.Pd.I yang merupakan salah satu dosen STIQ Demak yang diperbantukan khusus untuk membina dan melatih Qiro'ati di MA NU 03 Ittihad Bahari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis pukul 14.15 sampai 15.45 WIB. Program serta tarjet yang akan dicapai dalam setiap tingkatan juga berbeda. Karena MTQ ini bukan salah satu program ekstra wajib

⁸ Abdul Haris, M.Pd.I, *Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 07 Agustus 2019

maka peminatnya juga terbatas. Biasanya, mereka yang tergabung dalam ekstra ini adalah peserta didik yang mempunyai kualitas suara yang bagus.

Untuk siswa kelas X, oleh pembina baru dikenalkan dengan lagu-lagu yang sudah jadi dan diminta untuk menirukan saja dari kakak kelasnya serta baru mulai latihan pernafasan. Berbeda dengan kelas XI, yang mana dikelas XI peserta didik sudah mulai diminta untuk membuat lagu sesuai dengan bayati yang diminta oleh pembina dan makrok yang ditentukan juga oleh pembina mereka. Untuk peserta didik kelas XII sudah diarahkan untuk lomba-lomba, baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

3. Futsal

Futsal adalah salah satu ekstrakurikuler favorit bagi siswa pada MA NU 03 Ittihad Bahari. Ekstrakurikuler ini banyak diminati oleh peserta didik dari kelas X sampai dengan kelas XII. Latihan futsal dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00 sampai 16.00 di MA NU 03 Ittihad Bahari. Dan setiap satu bulan sekali dilaksanakan pertandingan antar kelas, baik dari kelas X maupun kelas XII. Pelaksanaan pertandingan futsal ini biasanya dilaksanakan di gedung olahraga dengan cara menyewa yang sifatnya patungan karena di MA NU 03 Ittihad Bahari belum ada gedung olahraga dan kesenian yang memadai.

Bapak M. Izzudin Fikri, S.Pd selaku pembina futsal di MA NU 03 Ittihad Bahari mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler khususnya futsal di MA NU 03 Ittihad Bahari belum mempunyai program yang tertata seperti ekstrakurikuler yang lain. Tujuan yang ada dalam ekstrakurikuler ini sifatnya menyeluruh dari kelas X sampai kelas XII. Pembinaan yang dilakukan juga sifatnya kebersamaan karena futsal adalah jenis olahraga yang mengutamakan kekuatan dan kekompakan Tim.⁹

4. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib di MA NU 03 Ittihad Bahari. Kegiatan Ekstrakurikuler ini wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan XI di MA NU 03 Ittihad Bahari. Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah yaitu bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka di MA NU 03 Ittihad Bahari? Jawabannya:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka ini adalah proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dengan baik. Mengenai perencanaan ekstrakurikuler ini tentu yang pertama melibatkan kepala madrasah di bantu oleh dan waka kesiswaan serta guru pembina ekstrakurikuler sekolah bidang pramuka. Dan selanjutnya melakukan koordinasi penyusunan program ekstrakurikuler bidang pramuka yang akan di laksanakan.¹⁰

Dengan pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan beliau menjawab:” perencanaan yang dilakukan terhad

⁹M Izzul Fikri, S.Pd, *Pembina Ekstrakurikuler Futsal MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 07 Agustus 2019

¹⁰Drs. H. Riza Aftoni, M.Pd.I, *Kepala MA NU 03 Ittihad Bahari*, Wawancara tgl 07 Agustus 2019

ap pramuka ini biasanya pentukan program kerja, target, sasara, ditetapkan waktu, penanggung jawab hingga sumber dana.”

Dengan pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru pembina pramuka beliau menjawab:” bahwa perencanaan yang di lakukan terhadap kegiatan pramuka ini biasanya menentukan terlebih dahulu program kerja, apa yang menjadi target kegiatan, sasaran yang bagaimana, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, sampai sumber dana.”

Pertanyaan selanjutnya di ajukan kepada kepala sekolah tentang apakah ada kerja sama antara pihak luar sekolah setiap melaksanakan kegiatan pramuka? Jawabannya: “Tentunya ada, karena pramuka ini kan m emang ekstrakurikuler wajib dalam kurikulum 2013 yang harus dilaksanakan. Biasanya kami dalam kegiatan pramuka bekerja sama dengan polres, kodim, mengadakan persami dengan sekolah lain dan gudep yaitu gugus depan dimana gugus depan ini selalu menghimpun kaum muda untuk bergabung dalam pramuka, mengajarkan prinsip dasar kepramukaan. Selanjutnya kerjasama dengan kwartir daerah yang menyelenggarakan kegiatan pramuka.”

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Sebuah organisasi dikatakan baik apabila di dalamnya telah terjalin kerjasama yang baik untuk mewujudkan tujuan yang sesuai dengan rencana dan program kerja. Sebagai lembaga pendidikan formal MA NU 03 Ittihad Bahari juga mempunyai struktur organisasi yang tentunya disesuaikan dengan bidang keahlian para pembina masing –

masing. Adapun struktur organisasi di MA NU 03 Ittihad Bahari adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah : Drs. H Riza Aftoni, M.Pd.I
2. Wa Ka Kurikulum : Drs. Sugiyono
3. Wa Ka Kesiswaan : Bisri S.Pd.I
4. Wa ka Humas : Atiyatun Najah
5. Wa ka Sarpras : Drs. MustofaS.Pd.I
6. Ka Lap IPA : Fauzul Muna, S.Si, S.Pd
7. Ka Perpustakaan : Erna Wati, S.Pd.I
8. Koord. Keagamaan : K Munajad, S.Pd.I
9. Koord Ur UKS : Nur Wakhidah, S.Pd
10. Koord Koperasi : Zakiyatul Mubarakah, S.pd
11. Ka TU : Agus Salim,S.Pd.I
12. Guru BP/BK : Drs. Moh Hasan, S.Pd
13. Pembina Osis : Moh Zaenal Asyikin, S.Pd.I
14. Pembina Pramuka :M. Izzudin Fikri, S.Pd
15. Pembina Kaligrafi : Abdul haris, M.Pd.I
16. Pembina MTQ : Khalisatul Ma'rifah, S.Pd.I
17. Pembina Karate : Ali Mashar, S.Pd
18. Pembina Futsal : Fuad Zamroni, S.S
19. Pembina IPA : M. Izzudin Fikri, S.Pd
20. Pembina Bola Volly : Aqib Rosyidi, S.Fil.S.Pd
21. Pembina Rebana :Rina Sulistyani, S.Pd
22. Pembina Paskibraka : Abdul Hadi, S.Pd

23. Pembina Pidato : K H Afif Zuhri, S.Pd.I

24. Wali Kelas

25. Siswa

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekatrakurikuler di MA NU 03 Ittihad

Bahari dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tersusun sebagai berikut :

No	Hari	Waktu	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Senin	14.15 – 15.45	MTQ, Olah Vokal
2.	Selasa	14.15 – 15.45	Karawitan, Kaligrafi
3.	Rabu	14.00 – 16.30	Karate, Bola Volly
4.	Kamis	14.00 – 16.30	PBB, Mading
5.	Jum'at	14.00 – 16.30	Pramuka, Seni Rupa
6.	Sabtu	14.00 – 16.30	PMR, Futsal

Sumber : Data MA NU 03 Ittihad Bahari

d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan cara penjadwalan guru piket. Pengawasan dilakukan disetiap kegiatan ekstrakurikuler oleh guru piket sesuai dengan jadwal. Pengawas bertugas mengawasi proses kegiatan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler serta mengabsen kehadiran para Pembina ekstrakurikuler.

Berdasarkan sub bab di atas telah dideskripsikan sejumlah data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang telah diterapkan di madrasah tersebut. Dari sejumlah data yang diperoleh peneliti perlu adanya penafsiran agar data yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dilaksanakan dengan baik. Para pembina ekstrakurikuler menyusun materi yang akan disampaikan kepada para siswa sesuai dengan bidangnya masing – masing. Namun oleh para pembina dalam menyiapkan perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa tidak disusun secara tertulis.

Berdasarkan temuan di lapangan memperlihatkan bahwa para pembina ekstrakurikuler tidak menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa. Para pembina dalam menyampaikan materi kepada para siswa hanya mengandalkan pada penguasaan materi dan pengalaman.

Masalah yang berkaitan dengan hal tersebut harus segera diatasi, dengan cara para pembina ekstrakurikuler harus menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. Yaitu dengan pembagian tugas untuk pembimbingan ekstrakurikuler yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahliannya masing – masing.

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh kepala sekolah dan sie kesiswaan.

Kegiatan berjalan setiap pukul 14.15 WIB sampai pukul 15.45 WIB. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler MA NU 03 Ittihad Bahari sebagai berikut :

4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dengan cara penjadwalan guru piket. Guru piket bertugas mengawasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler dari awal hingga akhir. Adanya presensi kehadiran para pembimbing ekstrakurikuler berfungsi untuk mengontrol kehadiran para pembimbing.

Pengawasan dieselenggarakan guna mengetahui berjalannya kegiatan ekstrakurikuler dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai pertasi yang diinginkan.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di MA NU 03 Ittihad Bahari

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan kecerdasan sosial siswa dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan kedisiplinan siswa. Namun demikian, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari tujuan organisasi. Faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu

1. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler

Adapun faktor yang mendukung dari kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus, adanya semangat pada diri siswa, adanya komitmen dari kepala madrasah, guru dan murid itu sendiri dan adanya tanggung jawab.

a. Kaligrafi

Bapak Abdul Haris, M.Pd.I selaku pembina ekstra kaligrafi menjelaskan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi dapat berjalan dengan baik karena hampir tidak ada hambatan, baik dari segi sarana dan prasarana, manajemen pengelolaan kegiatan, semangat pada diri peserta didik dan komitmen dari civitas akademika di MA NU 03 Ittihad Bahari. Sehingga ekstrakurikuler ini meski bukan ekstra yang terfavorit ekstrakurikuler ini mampu menjadi ikon utama dalam

berbagai kejuaraan dan telah banyak menyumbangkan trofi dari tingkat kecamatan sampai provinsi. Dan untuk kedepanya akan ditingkatkan pembinaanya agar dapat menembus kejuaraan di tingkat nasional bahkan internasional.

b. MTQ

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler MTQ pada MA NU 03 Ittihad Bahari adalah dari sistem pengelolaan dan program dari pembina ekstra sudah baik dan tidak hanya bertujuan pada kemenangan dalam setiap perlombaan namun lebih fokus pada hasil dan manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MTQ. Adapun manfaat yang bisa diraih oleh Guru/pembina dan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an antara lain:

- Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa.
- Siswa mendapatkan penjelasan yang pasti tentang cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu.
- Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai siswa. terutama dalam pengembangan bakat dan minat siswa.
- Menjadikan siswa berpotensi luhur serta memiliki akhlak yang qur'ani.
- Mengembangkan bakat siswa yang dimiliki sehingga mudah untuk disalurkan dalam perlombaan MTQ mulai dari tingkat pelajar, tingkat desa, tingkat kecamatan, tingkat kota, tingkat kabupaten, provinsi sampai nasional.

c. Futsal

Ekstrakurikuler futsal dalam latihanya dapat dilaksanakan di tempat terbuka seperti halaman madrasah ataupun lapangan desa. Dari segi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal juga memiliki bakat dan minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstra yang mereka pilih.

d. Pramuka

Faktor pendukung dari manajemen ekstrakurikuler pramuka yaitu dana, tenaga, dan dukungan moral yang memadai dari pihak madrasah karena pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib ditingkat madrasah aliyah.

2. Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler

a. Futsal

Bapak Fuad Zamroni, S.S sebagai pembina futsal dalam wawancara mengatakan bahwa :

Ekstrakurikuler Futsal di MA NU 03 Ittihad Bahari belum dapat berkembang dengan baik karena adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai dan dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir dengan baik. Peserta didik berlatih dengan kondisi seadanya bahkan mereka rela patungan agar dapat berlatih di gedung olahraga karena di MA NU 03 Ittihad Bahari belum tersedia gedung olahraga dan kesenian yang memadai.¹¹

b. Pramuka

Faktor penghambat dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu cuaca yang buruk seperti musim hujan selain itu terdapat salah satu siswa dalam suatu kegiatan mengalami kesurupan atau ada siswa yang manja. Selain itu tingkat kompetensi pembina yang kurang memadai juga menjadi salah satu hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Merki siswa disini sangat reponsif dalam mengikuti

kegiatan pramuka, namun kegiatan ini jarang sekali mendapat trophy/kejuaraan ditingkat kabupaten atau provinsi. Jadi untuk program kedepannya, kegiatan pramuka ini lebih ditekankan pada pendalaman materi tentang kecakapan khusus bagi penegak baik bantara maupun laksana dengan cara mengikuti pelatihan pelatihan Latihan dasar Kepemimpinan baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten

D. Solusi Terhadap Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di MA NU 03 Ittihad Bahari Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik

Dilihat dari hambatan yang ada diatas maka perlu dilaksanakan perbaikan yang berbeda dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik disetiap bidang kegiatan ekstrakurikuler pada madrasah Aliyah NU 03 Ittihad Bahari kecamatan Bonang kabupaten Demak yaitu :

a. Bidang Kaligrafi

Dibidang Kaligrafi yang memang sudah baik dalam hal manajemen dan pelaksanaan ekstrakurikulernya. Dan dibutuhkan peningkatan dibidang sarana dan prasarana serta komitmen peserta didik sehingga dapat menjadi sebuah ekstra unggulan yang banyak diminati oleh siswa dan dapat bersaing di tingkat nasional ataupun manca negara, terbukti pada tahun 2017 salah satu siswa dari MA NU 03 Ittihad Bahari mampu mewakili Indonesia Di tingkat Asia Afrika Meskipun tidak mendapatkan medali.

b. Bidang MTQ

Salah satu hambatan dari kegiatan Ekstrakurikuler MTQ adalah belum tersedianya tenaga ahli atau pelatih dari dalam madrasah sehingga madrasah masih harus mengambil pelatih dari luar yang tentunya

membutuhkan anggaran yang lebih besar dibandingkan apabila mengambil pembina dari salah satu guru madrasah.

c. Bidang Futsal

Untuk mengatasi hambatan pada kegiatan ekstrakurikuler Futsal, maka Wa Ka bidang sarana dan prasarana mengadendakan gedung olahraga dan kesenian pada tahun anggaran 2019/2020

d. Bidang Pramuka

Untuk menambah semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka maka harus ditamkan nilai-nilai tujuan kepramukaan yaitu (1) religius maksudnya adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang di anut. (2) Jujur yaitu berperilaku yang didasarkan pada upaya menjadi dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. (3) Toleransi yakni sikap dan tindakannya yang menghargai agama, suku, etnis, pendapat dan sikap. Dan juga adanya (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) semangat kebangsaan, dan (10) cinta tanah air. Sehingga siswa mengerti dan dapat memahami tujuan diadakan kegiatan pramuka.

E. Analisis Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di Ma Nu 03 Ittihad Bahari

Dari uraian di atas dapat ditafsirkan bahwa dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA NU 03 Ittihad Bahari manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Terbukti pada tahun pelajaran 2018 / 2019 sudah meraih prestasi non akademik sangat baik. Dari data tersebut dapat dianalisis secara rinci sebagai berikut :

a) Analisis terhadap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Penelitian yang dilakukan terhadap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dapat dianalisis bahwa, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik. Namun perencanaan materi kegiatan ekstrakurikuler sudah tersusun dengan rapi dan sudah terdokumenkan dalam bentuk program kerja tahunan.

b) Analisis terhadap pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Setelah penelitian yang dilakukan terhadap pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari. Dapat dianalisis bahwa, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan dengan baik dan tidak ada yang terabaikan.

c) Analisis terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Setelah dilakukan penelitian ditemukan ada beberapa kriteria dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Jadwal.
- 2) Waktu pelaksanaan.
- 3) Tempat.
- 4) Bahasa pengantar.
- 5) Tahapan materi.

Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari telah dilaksanakan dengan baik.

d) Analisis terhadap pengawasan kegiatan ekstrakurikuler

Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dilakukan dengan cara : penjadwalan guru piket, presensi kehadiran pembimbing ekstrakurikuler. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 03 Ittihad Bahari dilaksanakan dengan baik.

